

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Partai Keadilan Sejahtera

1. Profil Partai Keadilan Sejahtera

Partai Keadilan Sejahtera Resmi di dirikan pada tanggal 20 April 2002. Di lapangan silang monas, Jakarta. Pada tahun tersebut juga partai PKS juga mendapatkan persetujuan sebagai partai sah yang berada di Indonesia dari Kementerian Kehakiman Dan Hak Asai Manusia, Pada tahun yang sama juga Partai PKS mendapatkan verifikasi resmi dari Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia sehingga Partai PKS dapat berpartisipasi dalam Kontestasi pemilihan umum tahun 2004.

Partai Keadilan menjadi partai yang memenuhi syarat sebagai parliamentary threshold dan menjadi partai yang berhak mengusulkan para wakilnya menjadi anggota legislatif di DPR maupun MPR RI. Dalam berjalannya waktu Partai PKS juga mampu lolos dalam kontestasi politik yang berlangsung. Pada pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, Partai PKS Mengirimkan anggota – anggota terbaiknya untuk mengisi Amanah sebagai Menteri dalam cabinet Pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Partai PKS dalam Pemilihan Umum dan Pemilihan Presiden 2014 Partai Keadilan Sejahtera berada diluar pemerintahan Presiden Joko Widodo hingga saat ini. PKS menjadi partai politik yang senantiasa kritis menyuarakan kebijakan yang tidak pro rakyat di parlemen. Sejak keikutsertaan PKS dalam Pemilihan Umum dari 2004 hingga 2019 jumlah pencapaian persentase suara PKS selalu meningkat dengan perolehan diatas 7% . Hanya pada 2014 mengalami penurunan pada angka 6.79%, namun secara jumlah suara mengalami peningkatan dari Pemilu 2009 yang sebelumnya sebanyak 8.206.955 suara menjadi 8.480.204.

Musyawarah Partai PKS Nasional V Partai Keadilan Sejahtera yang digelar pada November 2020 menetapkan kepemimpinan baru PKS periode 2020-2025 dengan terpilihnya Habib Dr. Salim Segaf Al Jufri, MA sebagai Ketua Majelis Syura dan H. Ahmad Syaikhu sebagai Presiden partai. Kepemimpinan PKS yang baru ini membawa semangat baru dengan visi PKS menjadi partai yang rahmatan lil alamin.

Beberapa perubahan terjadi mulai dari lambang partai, sampai mars dan hymne partai.

Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus di pimpin oleh Bapak Sayid Yunanta, Partai yang bertempat Pada Jl. Bhakti No.31, Burikan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59311 ini memiliki banyak perjalanan. Yang mana pada salah satunya pada tahun 2019 ini di ketahui bahwa partai PKS ini mampu memperoleh 4 kursi Anggota DPRD Kabupaten Kudus, dengan rincian perolehan suara setiap dapilnya berbeda – beda seperti :

Tabel 4.1
Perolehan Suara Partai PKS Pada Pemilu Legislatif
Tahun 2019

No.	Daerah Pemilihan	Jumlah suara Keseluruhan	Anggota terpilih	Jumlah suara yang di peroleh
1.	Dapil 1 (Jati, Kota)	9.846	Sayid yunanta	3.132
2	Dapil 2 (Kaliwungu, Gebog)	6.443	Ruston Harahap	2.067
3.	Dapil 3 (Dawe, Jekulo)	10.624	Rony Agus Santosa	4.732
4.	Dapil 4 (Mejobo, Undaan dan Bae)	7.630	Umi Bariroh	2.257

Hasil wawancara dengan Bapak Sayid Yunanta

2. Struktur Organisasi Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus

Struktur organisasi adalah suatu gambaran dari pembagian wewenang dan tugas secara vertical maupun horizontal dalam menjalankan suatu organisasi. Partai Keadilan Sejahtera adalah salah satu partai yang besar di Indonesia yang memiliki cakupan hampir diseluruh daerah, yang semuanya memiliki kepengurusan atau struktur organisasi yang jelas, seperti halnya pada DPD Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus, Susunan kepengurusan sebagai berikut :

Tabel 4.2
Struktur Organisasi Partai Keadilan Sejahtera

Jabatan	Nama
Ketua DPD	Sayid Yunanta
Sekretaris	Junaidi
Bendahara	Girman
Ketua Bidang Kaderisasi	Aziz
Anggota	Aris Rahargiyanto
Ketua Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga	Arie widiana Ristiani
Anggota	1. Dwi Ningrum 2. Dian Sriyani 3. Nonok asfiyati

Sumber. Surat Keputusan Dewan Pengurus Wilayah Partai PKS Provinsi Jawa Tengah, Nomor 015-1.PD/JTG/SKEP/DPW-PKS/2022

3. Visi – Misi Partai

a. Visi

Menjadi Partai Islam rahmatan lil 'alamin yang kokoh dan terdepan dalam melayani rakyat dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

b. Misi

- a) Meningkatkan pertumbuhan jumlah Anggota Partai dan mengokohkan integritas, solidaritas, akseptabilitas, profesionalitas untuk menghadirkan kepemimpinan bangsa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia.
- b) Mengokohkan soliditas Partai berskala nasional, mandiri, dan terbuka agar mampu menjalankan fungsi edukasi, advokasi, kaderisasi kepemimpinan, serta menerapkan sistem manajemen partai modern untuk meningkatkan sinergi, kinerja, dan kredibilitas.
- c) Meningkatkan kepeloporan Partai dalam pelayanan, pemberdayaan, dan pembelaan terhadap ketahanan keluarga, pemuda, kepentingan masyarakat, dan lingkungan hidup, serta memperkuat kemitraan strategis di berbagai sektor pengabdian untuk meningkatkan kualitas kehidupan yang produktif, inovatif, dan patriotik.

- d) Memenangkan Pemilu 2024 dan meningkatkan kontribusi Partai dalam menggagas dan memperjuangkan kebijakan publik yang berpihak kepada kemaslahatan rakyat, bangsa, dan negara yang bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta turut berperan dalam pengembangan demokratisasi di kawasan, dan pengembangan kerjasama internasional untuk memperkokoh posisi Indonesia.

4. Anggota Legislatif Partai PKS di DPRD Kabupaten Kudus

Partai Keadilan Sejahtera Memiliki Beberapa Perwakilan dalam pemerintahan secara langsung sebagai anggota legislatif DPRD Kabupaten Kudus, ada empat anggota legislatif yang berasal dari Partai Keadilan Sejahtera seperti :

- a. Bapak Sayid Yunanta yang terpilih pada pemilihan umum di Kabupaten Kudus, dengan memperoleh suara pemilih sebanyak 3.132 pada Dapil 1 yaitu lingkup Kecamatan Jati dan Kecamatan Kota.
- b. Bapak Ruston Harahap, yang menjadi anggota DPRD karena memperoleh suara pemilih sebanyak 2.067 suara di Dapil 2 yang daerah Kaliwungu - Gebog.
- c. Bapak Rony Agus Santosa, yang menjadi anggota DPRD karena memperoleh suara pemilih sebanyak 4.732 di Dapil 3 yang meliputi Kecamatan Dawe dan Kecamatan Jekulo
- d. Ibu Umi Bariroh, yang merupakan salah satu nya Perempuan yang menjadi wakil Partai PKS di jajaran pemerintahan Kabupaten Kudus dengan terpilih menjadi Anggota DPRD, beliau memperoleh suara Pemilih Sebanyak 2.257 di Dapil 3 yang meliputi Kecamatan Mejobo, Kecamatan Undaan, dan Kecamatan Bae

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Strategi Marketing Politik Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus Pada Masa Pandemi Covid-19

Praktik strategi marketing Partai Keadilan Sejahtera pada masa pandemi sedikit banyaknya mengalami perubahan yang disebabkan keadaan, situasi yang memaksa adanya pembatasan disetiap kegiatan, Permasalahan ini juga tidak hanya terjadi terhadap partai Keadilan Sejahtera akan tetapi hampir disemua Partai di Indonesia. Keadaan Pandemi Covid 19 membuat semua seakan di batasi secara alami, Hal inilah yang menuntun suatu partai untuk mampu berfikir keras demi

berjalannya marketing politik mereka, guna mempertahankan eksistensi di masyarakat, apalagi tahun 2021 merupakan awal persiapan bagi partai guna menghadapi kontestasi politik di Indonesia yang akan terjadi pada tahun 2024 mendatang, Diharapkan inovasi – inovasi yang sesuai dengan keadaan mampu untuk mempertahankan eksistensi yang ada, bahkan mampu meningkatkan eksistensi.

Pendekatan demi pendekatan juga harus dilakukan oleh suatu partai. Menurut DPD Partai Keadilan Sejahtera Melalui Ketua DPD Bapak Sayid Yunanta yang mengatakan bahwa :

“Keadaan Covid 19 memang sulit, adanya pembatasan mobilitas menuntut kami berusaha berfikir lebih keras lagi. Kami dalam menghadapi keadaan yang ada selalu melakukan rapat anggota baik secara offline maupun online, guna menentukan arah pergerakan kami dan juga dalam rapat tersebut kami menentukan focus utama sehingga diharapkan mampu untuk melewati permasalahan yang ada, Dalam kasus covid ini kita memang terfokuskan pada penanganan covid 19 agar tidak membahayakan bagi masyarakat, kami Juga Menyusun anggaran yang ada semaksimal mungkin serta mencari peluang yang paling efektif untuk nantinya bermanfaat bagi masyarakat juga bagi kami dikeadaan covid 19”¹

Serta Beliau juga mengatakan bahwa:

“Pendekatan kami selama covid 19 ini dengan cara pendekatan kekeluargaan baik dalam masyarakat luar maupun dengan kader, Kami selalu mengedepankan saling membantu satu sama lain dalam keadaan yang sulit semampu kita, Dalam covid sering kali pendekatan yang kami lakukan adalah dalam segi Kesehatan yang mana pada saat itu memang bidang Kesehatan lah yang sangat mengalami perubahan sangat tidak di duga – duga yang sangat menyusahakan masyarakat. Sehingga kami melakukan pendekatan dengan kegiatan – kegiatan yang sesuai dengan panggilan hati Nurani kami, dengan

¹ Sayid Yunanta. Ketua DPD PKS, Wawancara Oleh Penulis, Pada 1 November 2022 Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 1, Transkrip”

demikian secara tidak langsung itu mampu untuk menarik perhatian masyarakat”²

Hal serupa juga di katakan oleh Bapak Ruston Harahap yang merupakan salah satu Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kudus Dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera, Beliau Mengatakan Bahwa :

“Dari Partai dalam menghadapi covid 19 kita mendapatkan banyak sekali pembekalan waktu itu melalui rapat semua kader menggunakan aplikasi zoom yang mana didalamnya partai menekankan semua kegiatan mayoritas terfokus terhadap kepada Kesehatan baik Kesehatan kader maupun masyarakat, di dalam pembekalan kita Bapak Sayid selaku ketua DPD Kabupaten Kudus menekankan kepada setiap anggota bahwa dalam menjalankan kegiatan haruslah dengan hati nurani untuk rakyat, tentang marketing politik ini nanti akan mengikuti secara sendirinya. Tutur beliau jadi marketing politik kita berjalan secara natural”³

Beliau juga menjelaskan kembali bahwa:

“Kita melakukan marketing politik dengan cara ya melakukan kegiatan secara langsung maupun secara online dengan hati nurani kita, kita mendekati diri pada masyarakat dengan memberi edukasi tentang covid ataupun memberikan bantuan financial maupun kebutuhan sehari – hari baik secara *door to door* maupun memberikan bantuan saat masyarakat membutuhkan relasi rumah sakit ketika salah satu anggota keluarganya terkena covid 19, serta kita juga melaksanakan program kami dengan membantu Rumah Sakit semampu Kami”⁴

Sedangkan menurut Relawan Partai Keadilan Sejahtera yaitu Bapak Noor akhsin yang berkaitan tentang pendekatan

² Sayid Yunanta. Ketua DPD PKS, Wawancara Oleh Penulis, Pada 1 November 2022 Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 1, Transkrip”

³ Ruston Harahap, DPRD Fraksi PKS, Wawancara Oleh Penulis, Pada 30 November 2022 Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 2, Transkrip”

⁴ Ruston Harahap, DPRD Fraksi PKS, Wawancara Oleh Penulis, Pada 30 November 2022 Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 2, Transkrip”

dalam marketing politik yang mana Meraka juga mengandeng tokoh masyarakat setempat, yang mana beliau mengatakan bahwa :

“Pendekatan ya kita mengajak tokoh – tokoh setempat untuk membantu kita menjangkau masyarakat yang ada, sehingga dengan adanya tokoh tersebut masyarakat akan lebih terbuka kepada kami”⁵



Gambar : Pemberian bantuan bakti social korban bencana di tengah ditengah Pandemi tanggal 8 januari 2021



Gambar : Pemberian bantuan Korban Banjir ditengah Pandemi tanggal 8 januari 2021

⁵ Noor akhsin, Relawan PKS, Wawancara Oleh Penulis, 20 November 2022, Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 3, Transkrip”



Gambar : Pemberian bantuan Korban Kebakaran ditengah Pandemi tanggal 9 November 2021

Dalam Praktik marketing politik Partai di masa pandemic covid 19, setiap kegiatan diperuntukan untuk mampu mengoptimalkan sosialisasi serta menyampaikan pada masyarakat sekaligus menjadi jembatan antara masyarakat dan pemerintah karena adanya pembatasan kegiatan. Komunikasi antar setiap lini merupakan factor terpenting dalam melakukan suatu kegiatan yang mana berkaitan dengan interaksi kepada masyarakat, yang merupakan awal tercapainya tujuan yang ingin digapai. Partai politik melakukan marketing politik tidak hanya dilakuan begitu saja, akan tetapi terdapat berbagai metode dengan tujuan untuk menarik perhatian masyarakat, salah satunya dengan menggunakan slogan ataupun atribut – atribut khusus yang mampu membuat masyarakat tertarik dan berempati mengenal partai tersebut, Bapak Sayid Yunanta menuturkan bahwa:

“Kami melakukan marketing politik dengan langsung terjun kemasyarakat kami juga faham bahwa adanya kami juga diperuntukan untuk menjembatani antara pemerintah dan masyarakat. Dalam kegiatan kami selama covid 19 selalu menggunakan protocol kesehatan yang berlaku dengan membatasi kegiatan yang secara ramai dan juga selalu menjaga jarak saat melakukan penerjunan langsung di masyarakat seperti halnya pada saat memberikan bantuan baik dari pemerintah maupun dari kami sendiri, berupa dorongan moral, financial dan juga peralatan Kesehatan yang dibutuhkan, dan disetiap kegiatan tersebut kami juga tak lupa menggunakan atau

terdapat atribut partai yang berupa logo ataupun pakaian yang ada identitas partai kita”⁶



Gambar : Pengerjaan langsung ke masyarakat di tengah covid 19

Sedangkan menurut bapak Noor Akhsin selaku relawan Partai Keadilan Sejahtera beliau menyampaikan mengenai marketing politik pada saat pandemic covid 19 bahwa :

“Strategi marketing politik ya yang paling efektif saat pandemi 19 adalah dengan pendekatan kepada masyarakat untuk memberikan apa yang di butuhkan masyarakat saat itu seperti mengenai ekonomi maupun kesehatan,dan melakukan apapun dengan hati Nurani agar tidak merasa berat saat melakukan”⁷



Gambar : Pemberian paket sembako ditengah pandemic

⁶ Sayid Yunanta. Ketua DPD PKS, Wawancara Oleh Penulis, Pada 1 November 2022 Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 1, Transkrip”

⁷ Noor akhsin, Relawan PKS, Wawancara Oleh Penulis, 20 November 2022, Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 3, Transkrip

Marketing politik biasanya menghasilkan berbagai macam program yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat eksistensi di dalam masyarakat, program – program tersebut terkadang tercipta karena adanya keadaan yang sedang di hadapi, Pandemi merupakan keadaan yang mungkin tidak mudah untuk dilewati, Banyaknya sector yang mengalami kelumpuhan serta banyaknya aktivitas yang dibatasi membuat suatu organisasi mengalami kebuntuan dan harus merancang ulang strategi yang telah tersusun sebelum pandemic covid 19 terjadi. Hal ini membuat Sebagian besar organisasi termasuk partai politik harus berfikir keras, tentang bagaimana serta apa yang harus mereka lakukan dan programkan dengan keadaan covid 19,

Partai Keadilan Sejahtera misalnya pasti mengalami banyak sekali perubahan program yang terjadi atas program yang sebelumnya telah di rencanakan, yang membuat partai Keadilan Sejahtera harus melakukan berbagai rapat dan juga melakukan riset kembali dengan keadaan yang ada untuk membuat program yang nantinya bermanfaat bagi public, Bentuk Produk PKS berupa Program yang bermanfaat bagi publik Seperti :

1. Adanya Pendidikan Politik, Pendidikan politik ini adalah merupakan kegiatan atau program yang wajib untuk dilaksanakan oleh suatu partai karena dalam pelaksanaannya setiap partai mendapatkan fasilitas anggaran dari pemerintah Kabupaten Kudus. Seperti halnya partai PKS yang memperoleh anggaran dengan 2 tahap penerimaan, Pada tahap pertama partai PKS menerima Rp. 88.084.650.00, sedangkan tahap 2 menerima anggaran sebesar Rp.84.630.350.00, yang di peruntukan untuk Pendidikan politik Hal tersebut disampaikan Oleh Bapak sayid Yunanta Bahwa :

“Ada salah satunya pendidikan Politik, program yang merupakan salah satu pilihan utama dalam cara kita melakukan marketing politik, Dari situlah diharapkan adanya pendidikan politik ini mengajak anak - anak muda mengenal politik khususnya partai PKS sehingga nantinya mereka akan membantu mengenalkan PKS kepada masyarakat luas. Untuk anggaran sendiri kita mendapatkan surplus dana dari

pemerintah kabupaten melalui 2 tahap yang kisaran kurang lebih 80 juta”⁸

KEPUTUSAN BUPATI KUDUS
No. 436/2022
Tgl. 09/05/2022

PENERIMA DAN BESARAN BANTUAN KEUANGAN KEPADA PARTAI POLITIK
HASIL PEMILIHAN UMUM TAHUN 2019 DI KABUPATEN KUDUS TAHUN ANGGARAN 2022

NO	NAMA PARTAI POLITIK	JUMLAH KURSI	PER-OLEHAN SUARA (Rp)	NILAI PER-SUARA SUHA (Rp)	BESARAN BANTUAN (Rp)	PENYALURAN				KET	
						TAHAP I		TAHAP II			
						NILAI PER-SUARA SUHA (Rp)	BESARAN BANTUAN (Rp)	NILAI PER-SUARA SUHA (Rp)	BESARAN BANTUAN (Rp)		
1	Partai Amanat Nasional	3	30.144	5.000,00	150.220.000,00	2.500,00	76.867.200,00	2.450,00	73.852.900,00	10	11
2	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	8	86.069	5.000,00	430.345.000,00	2.500,00	219.475.950,00	2.450,00	210.869.050,00	8	9
3	Partai Demokrat	2	20.101	5.000,00	100.505.000,00	2.500,00	51.257.500,00	2.450,00	49.247.450,00	2	3
4	Partai Gerakan Indonesia Raya	6	71.247	5.000,00	356.235.000,00	2.500,00	181.879.850,00	2.450,00	174.555.150,00	6	7
5	Partai Gelombang Biru	7	62.561	5.000,00	312.805.000,00	2.500,00	159.530.500,00	2.450,00	153.274.450,00	7	8
6	Partai Hati Nurani Rakyat	2	27.536	5.000,00	137.680.000,00	2.500,00	70.216.800,00	2.450,00	67.863.200,00	2	3
7	Partai Keadilan Sejahtera	4	34.543	5.000,00	172.115.000,00	2.500,00	88.084.400,00	2.450,00	84.530.350,00	4	5
8	Partai Kebangkitan Bangsa	7	75.760	5.000,00	378.800.000,00	2.500,00	193.188.000,00	2.450,00	185.612.000,00	7	8
9	Partai Nasiona	4	34.268	5.000,00	171.340.000,00	2.500,00	87.383.400,00	2.450,00	83.956.600,00	4	5
10	Partai Persatuan Pembangunan	2	28.978	5.000,00	144.890.000,00	2.500,00	73.893.900,00	2.450,00	70.996.100,00	2	3
	JUMLAH	45	471.207	5.000,00	2.356.035.000,00	2.500,00	1.201.577.850,00	2.450,00	1.154.457.150,00		

BUPATI KUDUS,
HARTOPO

Gambar : Anggaran Pendidikan politik Partai

Pendidikan Politik ini Selama 2021 ini dilakukan seperti agenda semestinya akan tetapi mestinya tetap mematuhi protocol kesehatan.



Gambar : Pendidikan politik Partai PKS

2. Produk berupa Program *Door to Door*, Program ini memiliki arti bahwa Partai PKS ini rela datang ke rumah demi rumah untuk membantu masyarakat yang sedang membutuhkan bantuan, seperti pada saat masyarakat atau kader terparap covid 19. Partai Melalui Relawannya datang kerumah memberikan bahan baku makanan ataupun makanan siap makan kepada masyarakat yang terparap covid 19 sehingga kebutuhan mereka tetap terpenuhi walaupun aktivitas mereka terbatas. Selain itu juga rela door to door untuk memberikan edukasi kepada

⁸ Sayid Yunanta. Ketua DPD PKS, Wawancara Oleh Penulis, Pada 1 November 2022 Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 1, Transkrip”

masyarakat tentang covid 19. Bapak Sayid mengatakan bahwa:

“Ya Program kami selama Covid 19 berupa memberikan sosialisasi melalui media online juga melakukan sosialisasi dari rumah ke rumah (*Door to Door*) dengan menggunakan protocol Kesehatan serta kami juga memiliki program bantuan Kesehatan dengan menyediakan tabung oksigen, dan penyemprotan disinfektan di setiap wilayah DPC serta kami juga memiliki program bantuan pemberian makanan setiap hari berupa bahan baku mentah maupun makanan matang kepada seseorang yang terpapar covid 19 yang kami letakkan di depan rumah pasien tersebut, serta kami juga memiliki program bagi anak – anak baik remaja maupun anak - anak demi membantu memfasilitasi pembelajaran kami sediakan pojok wifi gratis di setiap DPC kami, kami tetap menjalankan program Pendidikan politik”⁹



Gambar : Pemberian Bantuan Door To Door

3. Produk dengan Selalu ada untuk masyarakat, Program ini di tujukan dengan adanya fasilitas bukan hanya untuk urusan rumah tanga akan tetapi partai juga memberikan fasilitas berupa pojok wifi yang sangat di butuhkan pada saat pandemi covid 19, karena pada umumnya interaksi terkadang menggunakan metode online sehingga kebutuhan kuota internet sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu juga PKS menggunakan metode online dalam menyebar luaskan edukasi tentang covid

⁹ Sayid Yunanta. Ketua DPD PKS, Wawancara Oleh Penulis, Pada 1 November 2022 Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 1, Transkrip”

kepada masyarakat. Hal ini dijelaskan oleh bapak Sayid Yunanta yang mengatakan bahwa :

“Ya Program kami selama Covid 19 berupa memberikan sosialisasi melalui media online juga melakukan sosialisasi dari rumah ke rumah (*Door to Door*)” serta kami juga memiliki program bagi anak – anak baik remaja maupun anak - anak demi membantu memfasilitasi pembelajaran kami sediakan pojok wifi gratis di setiap DPC kami, kami tetap menjalankan program Pendidikan politik”¹⁰



Gambar : Flayer , Pojok Wifi

Dalam pelaksanaan Marketing politik Partai PKS juga memperhatikan aspek – aspek dalam melakukan Marketing Politik partai PKS melihat bahwa proses Marketing Politik akan lebih mudah jika dilakukan berdasarkan tempat atau daerah masing – masing kader sehingga setiap daerah tersebut di bentuklah tim khusus guna dapat membantu masyarakat maupun mampu untuk bisa mengenali karakter masyarakat di setiap daerah, Selain itu partai juga menargetkan kepada Daerah yang memang telah menjadi akomoditas Partai PKS itu sendiri dengan kata lain daerah yang memiliki kader terbanyak lah yang merupakan target utama PKS dalam melakukan marketing politik, dalam menarget kan hal tersebut PKS menyadari bahwa semua itu akan berlangsung sesuai rencana jika mereka memposisikan harus dekat dengan masyarakat serta

¹⁰ Sayid Yunanta. Ketua DPD PKS, Wawancara Oleh Penulis, Pada 1 November 2022 Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 1, Transkrip”

menjalankan fungsi partai sebagai jembatan antara pemerintah dan Masyarakat. Bapak Sayid Yunanta mengatakan bahwa :

“ ya kita kelompokkan ketika kita melakukan marketing agar mudah untuk menganalisis, kita kelompokkan sesuai dapil, kita tekan di setiap daerah tersebut dibentuk tim khusus selain buat covid ya buat analisis marketing, kita juga menargetkan ke tempat – tempat yang memiliki jumlah kader yang banyak sehigga bukan tidak mungkin kita akan tetap menjaga eksistensi kita, selain itu kita memperhatikan posisi kita sebagai apanya, ya kita posisikan sedekat mungkin dengan masyarakat dan kita juga tidak lupa bahwa kita berada diantara masyarakat dan pemerintah”¹¹

Dapat dilihat bahwa Partai PKS juga menjalankan Strategi Politik dengan Partai PKS mengenalkan Produk – Produk PKS baik secara langsung maupun secara online serta bagaimana partai PKS menggandeng tokoh – tokoh setempat guna mempermudah dalam melakukan kegiatan di daerah tersebut.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Marketing Politik Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus Pada Masa Pandemi Covid-19

Strategi marketing Partai Keadilan Sejahtera pada masa pandemi Covid 19 sedikit banyaknya mengalami banyak factor yang melatar belakanginya, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat, ada berbagai aspek yang mempengaruhi hal tersebut seperti aspek Kemampuan, sumber daya yang terbatas, teknologi, maupun financial, komunikasi, relasi ataupun dukungan dari pihak terdekat, maupun perencanaan rendah dan minimnya inovasi, Apabila dari sekian aspek tersebut diperhatikan akan sangat membantu bagi suatu organisasi seperti Partai Politik Keadailan Sejahtera untuk mampu menghadapi keadaan yang ada seperti covid 19 yang terjadi.

Factor penghambat sering kali menjadi musuh bagi semua lini kehidupan guna mencapai segala macam yang di inginkan, seperti halnya Partai Keadilan sejahtera Kabupaten Kudus mengalami Hambatan selama melaksanakan kegiatan

¹¹ Sayid Yunanta. Ketua DPD PKS, Wawancara Oleh Penulis, Pada 1 November 2022 Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 1, Transkrip”

mereka pada masa pandemic covid 19, Yang mana hambatan ini berupa adanya pembatasan aktivitas karena banyaknya kasus Covid 19 yang terjadi di Kabupaten Kudus sehingga hampir semua lini mengalami pembatasan aktivitas seperti ditiadakannya kegiatan – kegiatan yang mengundang khalayak ramai. Dan juga pembatasan kegiatan yang berkerumun namun ada beberapa kegiatan yang diperbolehkan yang memang diperlukan oleh masyarakat seperti Kegiatan rumah sakit masih berjalan semestinya. Dengan adanya pembatasan ini pastinya Partai Keadilan Sejahtera mengalami kendala Ketika ingin menarik perhatian masyarakat atau melakukan marketing politik.

Faktor Penghambat lain juga adanya keterbatasan Sumber daya keuangan yang mana ini dampak dari lumpuhnya perekonomian baik secara global maupun di Indonesia, yang membuat anggaran Partai Politik mengalami keterbatasan. Selain itu factor penghambat pada pandemi covid 19 yaitu sedikitnya bahan baku untuk melakukan kegiatan seperti ketersediaan bahan oksigen yang digunakan dalam program bantuan kepada pihak yang membutuhkan tabung oksigen pada saat itu, selain itu sedikitnya stock masker Kesehatan juga menjadi factor penghambat partai melakukan pendekatan kepada masyarakat. Hal ini dibenarkan oleh Bapak Sayid Yunanta Sebagai Ketua DPD Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus dengan beliau mengatakan bahwa :

“Kendala yang dialami pada saat covid adalah banyaknya sector perekonomian yang lumpuh mengakibatkan juga kita keterbatasan anggaran yang ada, serta terbatasnya mobilitas kami juga merupakan kendala yang ada sehingga intensitas kegiatan kami selama covid tidak terlalu tinggi karena Batasan yang ada bahkan terkadang mobilitas kami di masyarakat harus bersifat online yang mana hal tersebut membuat setiap program kerja kami mengalami ketidakpastian hasil”¹²

Kendala yang lain juga dituturkan Bapak Sayid Yunanta ketika beliau di tanya tentang Jumlah anggaran sebelum dan sesudah Pandemi covid 19. Beliau menuturkan bahwa :

¹² Sayid Yunanta. Ketua DPD PKS, Wawancara Oleh Penulis, Pada 1 November 2022 Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 1, Transkrip”

“Ya anggaran pasti Kurang lebih sama, Pada masa pandemi anggaran kami gunakan untuk membantu masyarakat, akan tetapi Jika dilihat secara logika, Yang membuat anggaran pada saat covid 19 terlihat lebih banyak karena Partai juga sedang mengalami kendala pada financial seperti menurunnya jumlah iuran kader di setiap DPC”¹³

Selaras dengan apa yang diucapkan oleh Bapak Sayid Yunanta, Anggota DPRD Kabupaten Kudus Dari Fraksi PKS Bapak Ruston Harahap juga mengatakan bahwa terdapat faktor penghambat pada masa pandemic covid 19, beliau mengatakan bahwa :

“Adanya pembatasan mobilitas menjadi kendala kami dalam membantu masyarakat, selain itu kami merasa sangat terkendala Ketika kita memiliki program membantu masyarakat akan tetapi bahan utama yang di berikan kepada masyarakat saat covid seperti alat Kesehatan mengalami kelangkaan”¹⁴

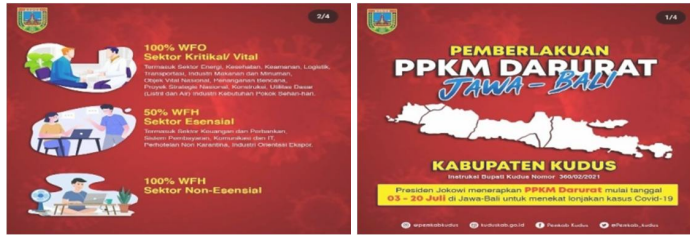
Sedangkan menurut salah satu relawan partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus Bapak Noor Akhsin beliau mengatakan bahwa :

“Kendala yang dialami adanya pembatasan mobilitas harus memaksa kita lebih banyak tenaga untuk melakukan door to door dalam menjangkau masyarakat selain itu adanya protocol kesehatan yang ketat membuat kita terkendala dalam melakukan koordinasi dengan kantor DPD yang mengharuskan melakukan secara zoom, cara menghadapi permasalahan itu kita bergotong royong bersama, juga kita melakukan semuanya dengan keikhlasan hati jadi semua Terasa ringan”¹⁵

¹³ Sayid Yunanta, Ketua DPD PKS, Wawancara Oleh Penulis, Pada 1 November 2022 Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 1, Transkrip”

¹⁴ Ruston Harahap, DPRD Fraksi PKS, Wawancara Oleh Penulis, Pada 30 November 2022 Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 2, Transkrip”

¹⁵ Noor akhsin, Relawan PKS, Wawancara Oleh Penulis, 20 November 2022, Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 3, Transkrip



Ketika terdapat suatu hambatan pasti akan ada juga faktor pendukung untuk mengatasi permasalahan yang ada, Faktor Pendukung biasanya muncul baik secara intern maupun Ekstern, Dalam pandemi covid memang terdapat banyak sekali hambatan akan tetapi ketika hal tersebut di fikirkan secara jernih dan di hadapi bersama – sama pasti akan menemukan bagaimana cara menyelesaikan permasalahan tersebut, seperti halnya Partai Keadilan Sejahtera yang mampu menemukan faktor pendukung guna memperkecil dampak hambatan yang di sebabkan oleh pandemi covid 19 yang terjadi, Faktor pendukung menurut Partai PKS sebagai berikut :

- a. Adanya penanaman pada kader tentang melaksanakan semua dengan Hati Nurani. Hati nurani merupakan sesuatu yang dibawa manusia sejak lahir, Hati nurani dapat memperngaruhi psikologi seseorang dalam melakukan suatu hal, misalnya keadaan pandemic covid 19 yang terjadi, tidak di mungkinkan membuat sesorang akan merasa tertekan oleh banyaknya kendala pada saat pandemi covid 19 akan tetapi jika mereka melakukan apapun dengan Hati nurani mereka pastinya ketika hati tersebut dalam keadaan senang dan ikhlas maka apa yang merekan hadapi pasti akan terasa lebih mudah untuk dapat di lewati. Hal tersebut lah yang di rasakan oleh Partai Keadilan Sejahtera yang mana Para Kader ditananmkan dalam pikiran setiap kader bahwa melakukan Sesuatu dengan Hati nurani sehingga pekerjaan pun akan terasa mudah. Bapak Sayid Yunanta mengatakan bahwa :

“Faktor pendukung marketing kami adalah tuntutan hati Nurani kami,dan respon masyarakat terhadap

- kami serta adanya dukungan dari orang – orang sekitar kami seperti keluarga, sanak saudara ”¹⁶
- b. Adanya Dukungan Oleh Keluarga, adanya dorongan dari keluarga ini merupakan salah satu pendorong yang tidak dapat dipungkiri lagi bagaimana peran keluarga dalam melakukan setiap hal sangat lah mempengaruhi. Seseorang pastinya menjadikan rumah sebagai tujuan untuk berkeluh kesah, daalam proses itulah biasanya terdapat dorongan yang diberikan keluarga. Sehingga mampu menumbuhkan rasa semangat didalam diri seseorang.
 - c. Adanya Kerjasama Yang Solid antar kader, maksud hal ini Bagaimana Kader Partai PKS Saling bergotong royong dalam menghadapi covid 19, dalam kekompakan Para kader ini dalam PKS terdapat satu pemahaman yang membuat Kader PKS menjadi Solit adalah adanya kesamaan Faham atas Pengertian Amal Jamali, yaitu amal yang dilakukan secara bersama – sama.

Hal tersebut sesuai dengan yang diutarakan oleh Bapak Sayid Yunanta yang mana beliau mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung marketing kami adalah tuntutan hati Nurani kami,dan respon masyarakat terhadap kami serta adanya dukungan dari orang – orang sekitar kami seperti keluarga, sanak saudara ”¹⁷

Sedangkan Bapak Ruston Harahap tidak berbeda jauh dengan apa yang di katakan oleh Bapak Sayid Yunanta yaitu beliau mengatakan bahwa :

“Faktor pendukung pada saat melakukan marketing politik pada saat pandemic adanya kekompakan kader, adanya pemahaman tentang amal jamali diantara kader”¹⁸

Dari segi relawan Partai Keadilan Sejahtera yaitu Bpak Noor akhsin Mengatakan bahwa :

¹⁶ Sayid Yunanta. Ketua DPD PKS, Wawancara Oleh Penulis, Pada 1 November 2022 Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 1, Transkrip”

¹⁷ Sayid Yunanta. Ketua DPD PKS, Wawancara Oleh Penulis, Pada 1 November 2022 Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 1, Transkrip”

¹⁸ Ruston Harahap, Aggota DPRD Fraksi PKS, Wawancara Oleh Penulis, Pada 30 November 2022 Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 2, Transkrip”

“Cara menghadapi permasalahan itu kita bergotong royong bersama, juga kita melakukan semuanya dengan keikhlasan hati jadi semua Terasa ringan”.¹⁹

C. Analisis Data Penelitian

1. Strategi Marketing Politik Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus Pada Masa Pandemi Covid-19

Strategi Politik menurut Michael Allison serta Jude Kaye, diartikan sebagai kegiatan sistematis yang di sepakati bersama dalam organisasi maupun partai politik yang melibatkan semua lini atau *Stakeholder* mengenai prioritas misi serta tanggap terhadap lingkungan operasi. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dilakukan Partai Keadilan Sejahtera terutama pada saat Pandemi yakni dengan melakukan Kegiatan yang sistematis berupa rapat anggota yang dilakukan secara langsung dan terbatas maupun secara online untuk semua lini yang terkait guna membahas misi, perincian anggaran dan mencari peluang guna menghadapi pandemi covid 19.

Menurut Tjiptono dan Chandra Strategi politik terbagi menjadi tiga yakni, *Pertama*, Segmentasi atau pengelompokkan atau pemilahan pasar heterogen ke dalam satuan pasar homogen²⁰. Dalam hal ini dapat dikaitkan dengan apa yang ada pada Partai Keadilan Sejahtera bahwa terdapat pengelompokkan sesuai dengan daerah pada kader masing-masing, salah satu contohnya adanya pengelompokan tugas sesuai dengan Dapil masing – masing seperti halnya di Dapil 2 tepatnya Pada DPR A Gribig yang dikemukakan oleh Bapak Ruston Harahap yakni dengan adanya Tugas pembentukan tim – tim khusus (Relawan) penanganan Covid-19 hal ini dilakukan dengan tujuan tidak lain sebagai cara mempermudah menyatukan penanganan covid 19 serta dekat dengan masyarakat.

Dengan adanya pengelompokan tersebut maka nantinya PKS akan lebih mudah mengenali karakter Masyarakat sesuai Daerah masing – masing melalui Tim Khusus di setaip daerah. Dalam marketing politik Partai keadilan Sejahtera juga memperhatikan segmentasi kader sesuai dengan daerah kader

¹⁹ Noor akhsin, Relawan PKS, Wawancara Oleh Penulis, 20 November 2022, Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 3, Transkrip

²⁰ Tjiptono & Chandra, G. (2012). Pemasaran Strategik. Edisi Kedua. (Yogyakarta: ANDI) hal. 150

tersebut, upaya demi upaya mereka lakukan guna mempertahankan eksistensi kader tersebut untuk tetap menjadi anggota PKS dengan upaya yang dilakukan PKS sendiri dengan memberikan kesamaan fasilitas berupa kesempatan mendapatkan Pendidikan politik, serta mendapatkan kesempatan peningkatan kapasitas, bahkan juga mendapatkan kesamaan dalam kegiatan social. Kebijakan yang diperuntukan terhadap setiap kader dapil sesuai dengan arahan DPD dan semua memiliki kesamaan di setiap fasilitas yang diberikan. Semua berlaku pada 4 dapil di kabupaten kudus.

Kedua, yakni Targetting atau pemilihan satu atau beberapa segmen pasar yang sesuai dengan program organisasi. Hal tersebut jika dikaitkan dengan Partai Keadilan Sejahtera maka Partai PKS telah melakukan targetting dengan terfokus pada daerah – daerah yang memiliki kader yang banyak di wilayah tersebut sehingga hal tersebut menjadi target utama bagi partai PKS guna tetap mempertahankan eksistensi dimata masyarakat, seperti daerah Bapak Ruston yaitu Desa Gribig yang berada pad dapil 2.

Targetting Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus pada masa pandemi covid 19 dengan kata lain adalah dengan terfokus untuk mempertahankan kader – kader yang sudah dimiliki Partai Keadilan Sejahtera Di Kabupaten Kudus di masa pandemi yang bukan tidak mungkin akan menjadi problem terhadap keyakinan kader kepada Partai. Apalagi ketika pandemic faktor yang mudah untuk merusak bahkan menghancurkan kepercayaan partai adalah faktor perekonomian yang mana pada saat pandemic mengalami kendala yang sangat berat. Sehingga partai PKS menargetkan daerah – daerah yang memiliki kader yang banyak serta menargetkan kestabilan pada pemeliharaan kader mereka, sebagai upaya untuk mampu memenuhi persyaratan sebagai peserta pemilu di komisi pemilihan umum dengan mewajibkan partai memiliki minimal 1000 kader untuk di daftarkan pada aplikasi sipol, semua itu dapat di capai dengan berapa upaya seperti penyamarataan kebijakan baik fasilitas maupun financial serta adanya penanaman nilai kebersamaan satu sama lain dengan penanaman kata hati nurani pada kader.

Hal itu semua memiliki indikator keberhasilan dengan di tunjukannya data jumlah kader. Yang mana ketika

dihubungkan dengan data yang ada partai PKS dalam kurun waktu 2019 dengan 2022.

Tabel Jumlah Kader

2019			2022		
No	Kecamatan	Jumlah	No	Kecamatan	Jumlah
1	Kota	110	1	Kota	97
2	Jati	156	2	Jati	137
3	Gebog	145	3	Gebog	138
4	Kaliwungu	170	4	Kaliwungu	144
5	Jekulo	115	5	Jekulo	132
6	Dawe	105	6	Dawe	94
7	Mejobo	84	7	Mejobo	74
8	Undaan	132	8	Undaan	46
9	Bae	183	9	Bae	148
Total		1200	Total		1010

Walaupun Mengalami penurunan sebesar 15 % selama 2019 sampai dengan 2022 dari total awal kader tahun 2019 yang berjumlah 1200 kader, namun hal ini tetap menunjukkan hasil yang dapat dikatakan cukup guna mencapai target Partai PKS sendiri walupun data lapangan tidak mengalami peningkatan, pada kasus penurunan kader ini terkonfirmasi bukan karena kesalahan partai PKS secara keseluruhan dalam memelihara partai akan tetapi bagaimana keadaan covid 19 ini yang membuat banyaknya kader yang harus berpindah tempat untuk dapat menemukan pekerjaan hal itu disebabkan banyaknya pemberhentian kerja oleh Sebagian besar perusahaan tempat para kader tersebut bekerja namun kader tersbut juga akan meneruskan keikut sertaannya di PKS pada daerah mereka yang baru. selain itu juga ada faktor lain yang menjadi faktor penurunan yaitu ada anggota yang menjadi asn sehingga tidak di perbolehkan menjadi kader partai serta adanya kasus kader yang terkena covid 19 pada saat itu. Penurunan ini bukan merupakan bentuk kegagalan partai akan tetapi penurunan yang tidak terlalu signifikan ini menjadi suatu keberhasilan partai dalam menjaga kader mereka yang pada saat pandemic mengalami kendala yang begitu besar dan komplek.

Ketiga, Positioning yakni penempatan citra produk di mata konsumen dengan menggunakan komunikasi yang efektif. Hal ini dapat terlihat dari kegiatan-kegiatan PKS, Bagaimana Produk – Produk PKS melalui kadernya ditempatkan berada dekat dengan masyarakat yang mana pada

saat pandemic covid 19 banyak sekali Partai yang tidak melakukan hal yang dekat dengan masyarakat. Seperti Produk program pemberian bahan baku makanan setiap hari didepan rumah pada masyarakat yang terkena covid 19 sehingga secara tidak langsung pastinya akan membekas dihati masyarakat bagaimana produk tersebut membantu masyarakat saat mengalami kesulitan. Serta, *Positioning* PKS dengan menempatkan sebagai penghubung antara masyarakat dengan pemerintah. Dengan hal tersebut maka akan didapatkan *Feedback* dari masyarakat kepada PKS.

Dalam marketing politik Selain strategi politik tentunya dibutuhkan adanya komunikasi politik yang efektif. Graber mendefinisikan komunikasi politik sebagai pengolahan kosa kata oleh pelaku politik dengan tujuan untuk mempengaruhi individu atau kelompok. Di dalam komunikasi politik terdapat beberapa unsur, diantaranya adalah :

- a. *Who* (Siapa), yang mana unsur ini jika dilihat dari kenteks ini maka Partai Keadilan Sejahtera lah yang menjadi komunikator atau orang yang memberi informasi hal ini ditunjukkan oleh Partai PKS dengan emmeberikan informasi – informasi tentang covid 19 ataupun informasi tentang produk program PKS berupa sosialisasi tentang covid 19, melalui Flyer, ataupun menggunakan media social bahkan juga secara langsung. Hal ini dibuktikan dengan adanya penjelasan dari Bapak Sayid Yunanta yang mengatakan bahwa Partai PKS melakukan penerjunan langsung ke dalam masyarakat memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai covid 19. partai PKS juga menyebarluaskan flyer – flyer berupa edukasi tentang covid kepada masyarakat luas.
- b. *Says What* (Pesan), unsur ini dapat dilihat dari adanya pesan yang di sampaikan oleh Partai PKS dalam setiap kegiatan yang mereka lakukan seperti sosialisasi, yang mana sosialisasi mereka salah satunya mengandung penguatan tentang covid 19.
- c. *In Which Channel*, (Langsung maupun tidak langsung), Pada hal ini PKS melakukan Komunikasi menggunakan dua Jenis komunikasi yang di sebabkan oleh keadaan pandemic covid 19 dengan adanya pembatasan kegiatan sehingga kedua komunikasi di lakukan oleh partai PKS baik secara langsung maupun tidak langsung.

- d. To whom, (Kepada Siapa), hal ini yang dituju dalam komunikasi yang terjadi adalah masyarakat ataupun pemerintah bahkan juga seluruh kader PKS di Kabupaten Kudus, Hal ini dibuktikan dengan adanya penjelasan Bapak Sayid Yunanta yang menuturkan bahwa PKS faham adanya Mereka diperuntukan untuk mampu menjembatani antara pemerintah dan masyarakat.²¹
- e. With what effect (Dampak). Hal ini juga di penuhi oleh PKS guna terpenuhinya syarat sebagai Komunikasi yang baik. Yaitu dengan di tunjukannya adanyak kekompakan para kader partai, yang menurut Bapak Ruston Kader Partai Keadailan Sejahtera Memeiliki kekompakan dan juga adanya pemahaman yang baik tentang satu slogan atau kalimat mengenai “Amal Jamali” oleh para kader. ²² selain itu juga menurut Bapak Sayid Yunanta ada respon yang baik dari masyarakat terhadap komunikasi yang di lakukan oleh partai PKS.

Sedangkan menurut agama islam dalam berkomunikasi haruslah memperhatikan etika, Dengan etika yang baik maka berkomunikasi antar manusia akan terjalin dengan baik. Pentingnya nilai etika ini di kemukakan oleh Zulkiple Abdul Ghani dan Mohd Safar Hasim. Etika yang baik juga menumbuhkan rasa senang dan tentram bahkan mampu sesuai dengan adat atau kebiasaan yang berlaku dan juga tidak menyakiti hati orang lain. Dalam Praktik Strategi marketing politik partai PKS sendiri terdapat sesuatu yang dijadikan acuan bahwa Partai PKS juga menerapkan apa yang di ajarkan oleh agama islam, yaitu menerapkan Komunikasi dengan Etika yang baik²³.

Etika yang baik ini dapat diketahui karena adanya penjelasan yang di berikan oleh Bapak Sayid Yunanta dalam menjaga eksistensi di masyarakat dengan cara melakukan kegiatan- kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat yang di

²¹ Sayid Yunanta. Ketua DPD PKS, Wawancara Oleh Penulis, Pada 1 November 2022 Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 1, Transkrip”

²² Ruston Harahap, Anggota DPRD Fraksi PKS, Wawancara Oleh Penulis, Pada 30 November 2022 Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 2, Transkrip”

²³ Abdul Basit, Konstruksi Ilmu Komunikasi Islam, JPA, Vol. 17(1), Januari 2016, hal. 85

dasari dengan sifat natural dari hati nurani.²⁴ Selain itu juga adanya pernyataan oleh Bapak Ruston bahwa Mereka para kader diwajibkan menjalankan kegiatan dengan hati nurani²⁵ yang di dukung oleh penjelasan dari Relawan Partai Bapak Noor Akshin yang mengutarakan bahwa berkat adanya tuntutan menggunakan hati nurani membuat semuanya menjadi ringan²⁶.

Dengan adanya penjelasan dari beberapa kader PKS yang melakukan semua dengan hati nurani maka dapat di analisis jika segala kegiatan yang menggunakan hati nurani pada umumnya menggunakan suasana hati yang senang. Hal inilah menyebabkan pola tingkah laku seseorang dalam melakukan kegiatan menjadi baik, dalam kata lain seseorang tersebut akan melakukan kegiatan dengan etika yang baik karena terpacu oleh suasana hati yang baik, maka dari itu Komunikasi yang dilakukan PKS pada umumnya berjalan dengan baik karena menggunakan cara yang di ajarkan oleh agama islam.

Pelaksanaan marketing politik Partai PKS dapat di analisis menggunakan teori marketing politik, Menurut Adman Nursal, marketing politik merupakan serangkaian makna politis yang ada di dalam pemikiran kalangan pemilih, dalam hal ini maksud dari makna politis ialah yang akan menjadi hasil penting dari proses marketing politik yang akan menentukan mana yang akan dipilih dan yang akan memilih. Ataupun dapat di artikan sebagai rangkaian kegiatan yang sudah tersistematis, taktis, berorientasi jangka panjang dalam menyebarkan makna politik kepada masyarakat selaku pemilih. Terdapat tiga strategi marketing politik yang pada umumnya dilakukan oleh aktor – aktor politik berikut :²⁷

²⁴ Sayid Yunanta, Wawancara Oleh Penulis, Pada 1 November 2022 Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 1, Transkrip”

²⁵ Ruston Harahap, Aggota DPRD Fraksi PKS, Wawancara Oleh Penulis, Pada 30 November 2022 Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 2, Transkrip”

²⁶ Noor akhsin, Wawancara Oleh Penulis, 20 November 2022, Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 3, Transkrip”

²⁷ Moh. Ali Andrias dan Taufik Nurohman, *Partai Politik Dan Pemilikada (Analisis Marketing Politik Dan Strategi Positioning Partai Politik Pada Pilkada Kabupaten Tasikmalaya)*, Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan, Vol. 1 (3), Juli 2013, hal. 357

- a. *Push Political Marketing*, Pemasaran produk politik secara langsung kepada masyarakat umum, dalam penelitian ini yang dimaksud produk bukan lah berupa kandidat akan dicalonkan untuk memenangkan kontestasi politik, akan tetapi produk yang di pasarkan adalah program – program PKS pada masa pandemi, berupa program bantuan baik secara financial maupun bantuan berupa pemberian kebutuhan sehari – hari yang dibutuhkan masyarakat saat terdampak pandemi covid 19. PKS melalui Kader – Kadernya mengenalkan dan merealisasikan program mereka yang berkaitan dengan covid 19 secara langsung dengan membentuk tim khusus di setiap DPC nya, guna dapat membantu meringankan beban Masyarakat akibat pandemi covid 19. Hal ini dibuktikan Keadaan yang ada menurut penjelasan Dari Bapak Sayid Yunanta serta Bapak Rustoh Harahap serta Bapak Noor Akhsin, salah satu program yang dijalankan oleh partai PKS secara langsung adalah dengan menyelenggarakan Pendidikan Politik, Pemberian bantuan kepada masyarakat, membentuk area free wifi untuk para pelajar.
- b. *Pull Political Marketing*, Pemasaran produk politik melalui media sosial atau media massa. Partai Keadilan Sejahtera Juga melaksanakan Jenis *Pull Political Marketing*. Hal ini di buktikannya dengan adanya ungkapan Bapak Sayid Yunanta yang menjelaskan jika salah satu Program Partai Keadilan Sejahtera selama Covid 19 berupa memberikan sosialisasi melalui media online.
- c. *Pass Political Marketing*. Pemasaran melalui suatu kelompok atau tokoh bahkan organisasi yang memiliki banyak pengaruh didalam masyarakat, jika dilihat dari data maka Partai PKS juga melakukan strategi jenis ini yang mana ditunjukkan dengan adanya Kerjasama antara Relawan melalui penjelasan dari Bapak Noor Akhsin dengan tokoh setempat.

Dalam Marketing politik juga terdapat teori marketing politik gabungan atau yang sering dikenal sebagai marketing mix, didalam marketing ini terdapat istilah 4P yang meliputi *Product, Promotion, Price, dan Place*. Jika di kaitkan dengan keadaan yang ada maka dalam strategi marketing Politik Partai Keadilan Sejahtera Sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu 4P,

Pertama yaitu *product* yang di sebut produk dalam hal ini bukan lah seorang kandidat yang ingin di calonkan akan tetapi Partai PKS memiliki program – program baik untuk kader maupun untuk masyarakat, untuk kader program yang sering di tekankan adanya Program Melaksanakan kegiatan apapun harus di dasari dengan hati nurani, sedangkan untuk masyarakat maka ada banyak program seperti Pojok wifi, pemberian bantuan berupa sembako, alat kesehatan, dan juga financial.

Kedua, *Promotion* pada aspek ini juga Partai Keadilan Sejahtera memenuhi. Hal ini di buktikan adanya flayer – flayer yang di sebarakan kepada masyarakat secara online, selain itu Partai PKS juga mempromosikan Partai mereka menggunakan atribut – atribut seperti logo dan lain – lain dalam kegiatan mereka, sehingga secara langsung maupun tidak masyarakat akan mengetahui tentang Partai tersebut bahkan juga mampu menimbulkan ketertarikan masyarakat. Ketiga, *Price* dalam aspek ini pula dapat di ketahui jika setiap produk yang di hasilkan akan di realisasikan dalam sebuah kegiatan , yang mana kegiatan tersebut pastinya akan memicu terbentuknya biaya yang harus di keluarkan oleh partai, dalam kasus ini peneliti menyakini bahwa ada anggaran yang di keluarkan yang cukup banyak jika di lihat dari data yang ada melalui Bapak Ruston Harahap yang menjelaskan adanya pemotongan gaji pokok 100% selama 3 bulan. Hal tersebut menandakan adanya *Price* dalam melakukan kegiatan – kegiatan tersebut. Terakhir, *Place*. Pada unsur ini Partai Keadilan Sejahtera juga telah memetakan daerah – daerah mana yang mereka akan jadikan target sesuai yang di tuturkan oleh Bapak Sayid Yunanta seperti halnya adanya pembentukan tim Relawan dalam Penanganan covid ini sebagai wujud Partai telah memetakan tempat – tempat mana yang akan menjadi target utama dalam melaksanakan Marketing politik.

Dari seluruh aspek yang dilakukan PKS maka dalam tujuan dilakukannya marketing bukan tidak lain adalah untuk membentuk dan menanamkan harapan, keyakinan, orientasi perilaku pemilih, dalam hal ini apa yang dilakukan PKS dengan di tunjukannya data tahun 2019 yang berada kisaran 1200 kader dan juga tahun 2022 berada pada kisaran 1010 kader hal ini menunjukkan bahwa strategi PKS dapat dijalankan dengan baik guna membawa partai tetap berada di

jumlah kader diatas 1000 untuk menjadi salah satu peserta pemilu, selain itu data tersebut menunjukkan bahwa 1010 kader tahun 2022 telah menanamkan harapan dan keyakinannya serta berorientasi sepenuhnya kepada partai PKS ditunjukkanya mereka tetap berada di partai PKS.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Marketing Politik Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus Pada Masa Pandemi Covid-19

Dalam sebuah Kegiatan marketing politik pasti terdapat faktor pendukung maupun penghambat, Sehingga dalam strategi Marketing terdapat hal yang sangat vital yaitu menganalisis faktor intern juga ekstern atau yang sering di sebut *SWOT Analysis*, Wheelen dan Hunger menuturkan bahwa dalam menganalisis strategi yang efektif didasarkan pada logika yang mampu mengoptimalkan kekuatan (Strength) dan peluang (Opportunity). Akan tetapi, secara bersamaan juga mampu meminimalisir kelemahan (Weakness) serta ancaman (Threat). Analisis lingkungan intern dapat berupa kekuatan serta kelemahan. Sedangkan, analisis lingkungan ekstern dapat diketahui dari peluang serta ancaman. Maka hal tersebut menjadi perhatian oleh DPD Partai Keadilan Sejahtera kabupaten Kudus dalam menghadapi covid 19.

Didalam kondisi covid 19 partai mengalami faktor pendukung atau kekuatan, peluang maupun faktor penghambat atau kelemahan, ancaman. Dalam teori strategi di kategorikan kedalam segi intern dan ekstern, Adanya Segi intern maupun ekstern dalam penelitian ini ditunjukkan dengan ucapan dari bapak Noor Akshin yang menuturkan bahwa pendekatan yang paling efektif saat pandemi dengan memberikan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat hal tersebut menandakan adanya celah peluang yang disadari oleh Partai Keadilan Sejahtera.²⁸ Sehingga dengan mengetahuinya peluang yang ada, dapat meningkatkan eksistensi partai didalam masyarakat, yang kemudian masyarakat melakukan *Feedback* kepada partai dengan membantu partai menghadapi kontestasi politik pada tahun 2024.

Sedangkan dari segi kekuatan, Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus melalui Ketua DPD yaitu Bapak Sayid

²⁸ Noor akhsin, Relawan PKS, Wawancara Oleh Penulis, 20 November 2022, Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 3, Transkrip

Yunanta menunturkan Bahwa DPD menanamkan Kepada Kader ketika menjalankan Program yang sulit dimasa pandemi dengan hati nurani.²⁹ Hal serupa juga di nyatakan oleh Bapak Ruston Harahap yang mengatakan bahwa Partai selalu menekankan Segala kegiatan yang dilakukan harus menggunakan hati nurani³⁰, selain itu ungkapan dari Bapak Noor Akhsin juga menunjukkan adanya pola fikir kerja menggunakan hati nurani lah yang menjadi sumber Kekuatan Partai dalam melaksanakan kegiatan ditengah pandemi termasuk marketing politik.³¹

Selain itu juga terdapat kekuatan – kekuatan lain seperti adanya kerjasama antar kader disetiap DPC yang sangat baik, serta dorongan dari setiap keluarga kader, Hal lain juga di utarakan Bapak Ruston yaitu adanya pemahaman tentang amal jamali diantara kader yang Membuat Partai Keadilan Memiliki kekuatan guna bersama menghadapi pandemi covid 19 dan sekaligus melakukan marketing politik dimasyarakat.³²

Dari segi kelemahan pada keadaan covid Partai Keadilan Sejahtera melakukan analisis dan menemukan bahwa Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus memiliki keterbatasan dalam urusan Financial. Seperti yang telah di jelaskan oleh Bapak Sayid Yunanta saat di singgung mengenai besaran anggaran sebelum dan sesudah pandemi covid 19, yang mana beliau menjelaskan bahwa adanya permasalahan di segi financial partai.³³ akan tetapi hal tersebut dapat sedikitnya di atasi oleh partai Keadilan Sejahtera dengan menggerakkan kader – kader nya dalam melaksanakan tugas yang begitu berat pada masa pandemi covid 19 seperti mendorong kader – kader tersebut untuk saling membantu satu sama lain dengan memberikan sedikit bantuan yang mereka mampu hal ini menjadi solusi partai terbantu.

²⁹ Sayid Yunanta. Ketua DPD PKS, Wawancara Oleh Penulis, Pada 1 November 2022 Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 1, Transkrip”

³⁰ Ruston Harahap, Anggota DPRD Fraksi PKS, Wawancara Oleh Penulis, Pada 30 November 2022 Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 2, Transkrip”

³¹ Noor akhsin, Relawan PKS, Wawancara Oleh Penulis, 20 November 2022, Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 3, Transkrip

³² Ruston Harahap, Anggota DPRD Fraksi PKS, Wawancara Oleh Penulis, Pada 30 November 2022 Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 2, Transkrip”

³³ Sayid Yunanta. Ketua DPD PKS, Wawancara Oleh Penulis, Pada 1 November 2022 Pukul 09: 00 WIB, Wawancara 1, Transkrip”

Sedangkan dari segi ancaman pada saat pandemic covid 19 ini Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus mengalami ancaman berupa gangguan kesehatan kepada para kader yang secara langsung turun kepada masyarakat sehingga nantinya, akan berdampak penurunan kinerja kader dalam melaksanakan tugas melayani masyarakat di masa pandemi covid 19.

